

**PENGARUH PERMAINAN MODIFIKASI ULAR
NAGA TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL
DI TK SABBIHISMA 2 ULAK KARANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ZYIVA WULANDARY
20022041

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERMAINAN MODIFIKASI ULAR
NAGA TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL
DI TK SABBIHISMA 2 ULAK KARANG**

Nama : Zyiva Wulandary
NIM/BP : 20022041/2020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Mei 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP: 198604162008122004

Dosen Pembimbing



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP: 198604162008122004

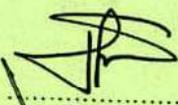
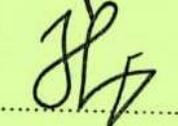
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap
Kemampuan Sosial Di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang
Nama : Zyiva Wulandary
NIM : 20022041
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang . 22 Mei 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Dr. Serli Marlina, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd	2. 
3. Anggota : Vivi Anggraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zyiva Wulandary

NIM : 20022041

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap
Kemampuan Sosial Di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat inimerupakan hasil karya sendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Mei 2024
Peneliti



Zyiva Wulandary
NIM.20022041

ABSTRAK

Zyiva Wulandary. 2024. Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang permasalahan masih banyak anak yang kemampuan sosialnya belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat kita lihat ketika anak bermain dengan temannya. Namun anak belum mampu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Oleh karna itu, permainan modifikasi ular naga digunakan untuk kemampuan sosial pada anak agar anak mampu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan mdifikasi ular naga terhadap keampuan sosial di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi penelitian ini seluruh anak Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang denan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu kelas B1 dan B3 masing-masing berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data berupa tes lisan dan tes perbuatan dan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Kemudian diolah dengan uji perbedaan (t-tes) dengan bantuan komputerasi SPSS16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan sosial anak dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (pre-test) sebesar 17,9 dan pada (post-test) setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen itu meningkat 29,2. pada kelas kontrol rata-rata pre-test 17,6 dan setelah dilakukan post-test itu sebesar 27,3. dengan nilai sig (2-tailed) $0,037 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan modifikasi ular naga terhadap kemampuan sosial di TK Sabbihisma 2 Ulak karang. .

Kata kunci: Pengaruh, Kemampuan, Sosial, Taman Kanak-Kanak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang” Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd selaku Pengguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd selaku Pengguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustadzah Rani Karmila S.Sos.I selaku Kepala Sekolah TK Sabbihisma 2 Ulak Karang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan motivasi, kepada Ustadzah Fitra, S.Pd dan Ustadzah Desva Wahyu, S.Pdi yang telah membantu sehingga proses penelitian terlaksanakan dengan baik.
9. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Afriadi dan pintu surgaku ibunda Syafardiani. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Tercinta untuk adik-adik dirumah Fauzi dan Naifa yang selalu memberikan semangat pada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh seluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti serta dukungan secara moril dan material.
12. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan Rizki, Tiara, Afni, Ika, Welsi, Pia dan teman-teman seperjuangan PGPAUD Reguler B 2020 yang telah saling memberikan bantuan serta semangat dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga kripsi ini terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran untuk menghasilkan skripsi yang lebih baik. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 22 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circular initial 'Z' followed by a stylized 'W' and a long horizontal stroke extending to the right.

Zyiva Wulandary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	10
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
3. Hakikat Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.....	18
4. Permainan Tradisional.....	26
5. Permainan Ular Naga.....	30
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Variabel dan Data.....	46
E. Definisi Operasional.....	47
b. Kemampuan Sosial.....	47
F. Instrumen dan Pengembangan.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65

A. Deskripsi Penelitian	65
B. Deskripsi Data	67
C. Analisis data	77
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan penelitian	43
Tabel 2. Populasi penelitian	45
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen.....	50
Tabel 5. Instrument Pernyataan.....	51
Tabel. 6. Kriteria penilaian (Rubrik).....	53
Tabel 7. Validator.....	57
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 16.....	59
Tabel 9. Frekuensi Hasil Pre-Test kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B3 di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.....	69
Tabel 10. Nilai Statistic dan Frekuensi	70
Tabel 11. Frekuensi Hasil Pos-Test kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B3 di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.....	71
Tabel 12. Nilai Statistic dan Frekuensi	72
Tabel 13. Frekuensi Hasil Pre-Test kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.....	73
Tabel 14. Nilai Statistic dan Frekuensi	74
Tabel 15. Frekuensi Hasil Pos-Test kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.....	75
Tabel 16. Nilai Statistic dan Frekuensi	76
Tabel 17. Perbedaan Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	77
Tabel 18. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 16.....	79
Tabel 19. Hasil Perhitungan Reabilitas Menggunakan SPSS 16.....	80
Tabel 20. Uji Normalitas Pre-Test Eksperimen dan Kontrol	82
Tabel 21. Uji Homogenitas Pre-Test Eksperimen dan Kontrol.....	83
Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis pre-test eksperimen dan kontrol	84
Tabel 23. Independent Samples Test Pre-Test Eksperimen dan Kontrol.....	85
Tabel 24. Uji Normalitas Post-Test Eksperimen dan Kontrol.....	86
Tabel 25. Uji Homogenitas Pos-Test Eksperimen dan Kontrol	87
Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis Post-Test eksperimen dan kontrol	88
Tabel 27. Independent Samples Test Post-Test eksperimen dan kontrol.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	39
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Langkah-langkah Permainan Ular Naga	
Gambar 1. Dua anak menjadi kepala ular naga.....	33
Gambar 2. Anak berbaris dengan rapi secara berurutan	34
Gambar 3. Anak mengitari pagar sambil bernyanyi	34
Gambar 4. Pagar ditutup dan memilih salah satu induk ular naga.....	35
Gambar 5. Dua induk ular naga saling memakan ekor gerbang lainnya.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	101
Lampiran 2. Modul Ajar Kontrol.....	108
Lampiran 3. Treatment.....	115
Lampiran 4. Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Sosial	117
Lampiran 5. Tabel 2 Instrumen pernyataan	118
Lampiran 6. Tabel 3 Kriteria Penilaian (Rubrik)	119
Lampiran 7. Data Hasil Uji Validasi Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang.....	121
Lampiran 8. Data Hasil Pre-Test Eksperimen Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	121
Lampiran 9. Data Hasil Pos-Test Eksperimen Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	122
Lampiran 10. Data Hasil Pre-Test Kontrol Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	122
Lampiran 11. Data Hasil Pre-Test Kontrol Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	123
Lampiran 12. Uji Validasi Menggunakan SPSS 16	124
Lampiran 13. Uji Reabilitas Statistik	125
Lampiran 14. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	125
Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas Anoway Anova	127
Lampiran 16. Hipotesis Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	128
Lampiran 17. Uji Hipotesis Pos-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	129
Lampiran 18 Surat Izin Validator	130
Lampiran 19. Surat Izin Validasi	131
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi.....	132
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Dinas Penddikan	134
Lampiran 23. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk membentuk suatu sumber daya manusia agar menjadi manusia yang bermanfaat, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan bisa menghadapi rintangan dunia selanjutnya. Tujuan pendidikan adalah agar terciptanya anak yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk tercapainya cita-cita yang diinginkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam lingkungannya.

Anak usia dini adalah anugerah paling indah yang diberikan oleh Allah SWT sebagai pelita dan pelengkap di dalam keluarga yang harus di didik sebaik mungkin agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Anak usia dini adalah anak yang usianya rentang 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang unik dengan semua potensinya.

Masa usia dini disebut juga dengan masa emas (*Golden age*), dimana semua aspek anak berkembang sangat pesat. Pada masa ini tahap perkembangan anak diperlukan diberbagai stimulus yang dapat membantu anak untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan pada diri anak. Masa emas adalah masa yang menunjukkan bahwa anak peka terhadap lingkungan kehidupannya yang mana terdapat berbagai rangsangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pondasi yang mendasari pendidikan. Dalam hal ini sangat dibutuhkan bimbingan dan binaan dari berbagai pihak yang bersangkutan baik tenaga pendidikan, maupun masyarakat yang bertujuan untuk tumbuh dan kembangnya peserta didik dalam pengembangan seluruh aspek kepribadiannya. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan untuk anak sejak anak lahir hingga anak berusia 0-6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektualnya agar anak siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya anak usia dini adalah peniru, apa yang dilihat dan didengar akan mereka lakukan, jadi sebagai pendidik harus mampu memberikan contoh yang baik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah jalur pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan anak agar berkembang secara menyeluruh pada setiap aspek kepribadian anak. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan

potensi secara optimal. Atas dasar ini, lembaga paud perlu menyiapkan aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Keenam aspek perkembangan tersebut harus dikembangkan oleh setiap anak. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini untuk mendukung keberhasilan individu dalam kehidupan sehari-harinya adalah kemampuan sosial.

Kemampuan sosial dapat didefinisikan sebagai perubahan terkait kemampuan anak dalam menjalin relasi dalam dirinya maupun dengan orang lain. Kemampuan sosial anak berkaitan dengan kemampuan anak untuk berinteraksi dan bergaul dengan teman sebayanya, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya baik, orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Saat berinteraksi dengan teman sebaya, anak belajar cara mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya secara efektif kepada orang lain.

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak anak yang belum memahami kemampuan sosial dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2018) terlepas dari konsep kemampuan sosial tersebut, masih banyak ditemukan anak yang belum mampu bersosialisasi dengan baik dalam hal, berbagi makanan, tidak mampu bekerjasama dengan teman dan tidak memiliki rasa empati terhadap orang lain, anak juga belum menunjukkan sikap dan perilaku sosial dengan orang lain. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anak tentang sikap dan tingkah laku, kurangnya pengarahan dari

guru dan kurangnya minat anak untuk mengembangkan kemampuan sosialnya.

Pendapat yang disampaikan Waluyo (2017) juga mengatakan bahwa mengenai kemampuan sosial anak masih rendah dan harus dikembangkan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang menangis saat dikelas, menangis saat mainannya diambil teman, menangis saat ditinggalkan orang tuanya. Selain itu hal lainnya yaitu anak tidak mau berbagi makanan, anak masih bermain sendiri, tidak mengizinkan temannya untuk bersamanya, menangis bahkan memukul temannya saat mainannya dimainkan secara bersama-sama. Namun seharusnya pada usia tersebut anak sudah mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya. Oleh karena itu orang tua dan guru mampu memberikan stimulasi dalam mengembangkan kemampuan sosial. Salah satunya adalah dengan permainan tradisional. Permainan tradisional adalah permainan yang sudah ada sejak dahulu, di turunkan dari nenek moyang dan memiliki banyak nilai positif salah satunya adalah bekerja sama dalam kegiatan permainan serta bersosialisasi dengan teman satu permainannya.

Permainan merupakan suatu kegiatan bermain yang memiliki aturan atau syarat untuk disepakati secara bersama-sama sebelum memulai permainan. Menurut Farhurohman (2017) permainan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi para pemainnya. Terdapat banyak jenis permainan yang dapat dimainkan oleh anak usia dini. Hal itu dikarenakan dalam sebuah permainan lebih mengutamakan gotong royong

kebersamaan dan kekompakan. Salah satu permainan yang dimainkan oleh anak adalah permainan tradisional.

Permainan tradisional adalah suatu permainan yang diturunkan secara turun-temurun dan dimainkan secara berkelompok. Permainan tradisional mengandung nilai-nilai yang leluhur, positif serta tidak merupakan hasil pemikiran manusia. Melalui permainan tradisional anak mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, mendapatkan pengalaman yang berguna, dan bisa membina hubungan dengan teman sebaya. Permainan tradisional dapat mengembangkan sosial anak, permainan ini biasanya dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama. Sehingga permainan ini membutuhkan kekompakan, kerjasama untuk melatih kepercayaan dan saling mendukung satu sama lain.

Menurut Sholihah & Rakimahmawati (2019) permainan ular naga merupakan permainan tradisional yang tersebar di seluruh Indonesia dan dapat dimainkan oleh beberapa anak, dua anak bermain saling berhadapan dengan tangan yang saling menggenggam dan membentuk terowongan. Permainan ular naga adalah salah satu permainan yang dilakukan secara berkelompok yang biasanya dimainkan oleh anak-anak, yang biasanya dilakukan oleh anak di waktu siang dan sore hari. Permainan ular naga berisi nyanyian. Tempat bermainnya di halaman yang agak luas supaya anak mudah untuk bermain. Jumlah pemain biasanya beranggota 5-10 orang. Permainan ular naga ini merupakan bentuk permainan sosial yang membutuhkan kerja sama antar anak, permainan ini menjadikan anak untuk berperan, memberi

serta menerima secara bergantian. Jika anak tidak memainkan peran maka permainan tidak akan bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang, peneliti kemudian mengidentifikasi masalah terkait kemampuan sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang, secara keseluruhan terlihat bahwa masih banyak anak yang kemampuan sosialnya belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat kita lihat ketika anak bermain dengan temannya. Namun anak belum mampu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Untuk itu, untuk menguji cobakan bagaimana pengaruh permainan modifikasi ular naga terhadap kemampuan sosial anak, maka guru dapat menggunakan permainan modifikasi ular naga agar melalui permainan ini anak bisa mengembangkan kemampuan sosialnya. Dengan adanya permainan ini anak tertarik untuk bermain bersama-sama dengan temannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan sosial anak belum berkembang secara optimal
2. Anak kurang mampu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya
3. Kurangnya bervariasinya permainan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan hanya meneliti: “Kurangnya Pemahaman Atau Pengarahan Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Seberapa Besar Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Terhadap Kemampuan Sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang? “

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan asumsi penelitian bahwa Permainan Modifikasi Ular Naga Berpengaruh Terhadap kemampuan Sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Permainan Modifikasi Ular Naga Berpengaruh Terhadap Kemampuan Sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh penggunaan permainan modifikasi ular naga terhadap kemampuan sosial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

Dapat mengembangkan sosial anak, sehingga anak lebih mudah bergaul dengan teman sebayanya atau lingkungan sekitarnya.

b. Bagi guru

Memberikan masukan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menerapkan suasana dalam proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan sebagaimana manfaat permainan modifikasi sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang siap menerapkan pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan.